

---

**NILAI MORAL, PENDIDIKAN, DAN KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM  
NOVEL “KONSPIRASI ALAM SEMESTA” KARYA FIERSA BESARI**

**Raja Sonang Gultom<sup>1</sup>, Rosmeri Saragih<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**<sup>2</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**Email : [rajagultom@gmail.com](mailto:rajagultom@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan nilai moral, pendidikan, dan konflik batin tokoh utama dalam novel “Konspirasi Alam Semesta” karya Fiersa Besari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Focus penelitian ini adalah novel “Konspirasi Alam Semesta” karya Fiersa Besari, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencatat seluruh informasi yang ada hubungannya dengan nilai moral, pendidikan, dan konflik batin tokoh utama dalam novel “Konspirasi Alam Semesta” karya Fiersa Besari. Penelitian ini mempergunakan *Library Research* atau penelitian kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai moral terjadi saat tokoh utama Juang Astrajingga saling tolong menolong dengan tokoh lainnya dalam novel, nilai pendidikan terjadi saat tokoh utama Juang Astrajingga menyelesaikan studi pengabdian di papua sebagai bentuk tanggung jawab dirinya yaitu mahasiswa sebagai agen perubahan, dan konflik batin terjadi saat tokoh Juang Astrajingga menanggapi kepergian Ibunya.

**Kata Kunci : Nilai Moral, Pendidikan, dan Konflik Batin Tokoh Utama - Novel Konspirasi Alam Semesta – Fiersa Besari**

**A. PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan suatu ciptaan yang imajinatif dan luapan perasaan dari seorang pengarang yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu dalam karya yang dihasilkan. Karya sastra adalah sebuah struktur yang sangat kompleks dalam hubungannya dengan kehidupan. Kehidupan yang dituangkan dalam karya sastra mencakup hubungan antara manusia dengan lingkungan dan masyarakat, hubungan antara sesama manusia, hubungan antara manusia dan diri sendiri, dan hubungan antara manusia dan Tuhan.

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Konspirasi Alam Semesta*, novel ini bercerita tentang kisah asmara Juang Astrajingga dan Ana Tidae melalui pengembangan nilai-nilai moral, pendidikan dan konflik batin yang disajikan dalam Novel “*Konspirasi Alam Semesta*” Karya Fiersa Besari.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Mahsun (2017: 39) menyatakan tujuan penelitian adalah uraian tentang tujuan penelitian secara spesifik yang ingin dicapai oleh peneliti yang hendak dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai moral pemeran utama dalam Novel “*Konspirasi Alam Semesta*” Karya Fiersa Besari.
2. Untuk mendeskripsikan nilai pendidikan pemeran utama dalam Novel “*Konspirasi Alam Semesta*” Karya Fiersa Besari.
3. Untuk mendeskripsikan konflik batin pemeran utama dalam Novel “*Konspirasi Alam Semesta*” Karya Fiersa Besari.

## **C. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017 :50), “Analisis adalah proses pencarian jalan keluar (pemecahan masalah) berangkat dari dugaan akan kebenarannya; penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya; penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman makna keseluruhan.

Metode penelitian merupakan teknik dan prosedur yang dipilih dalam melaksanakan penelitian. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2014:53).

Hal ini diperjelas oleh Arikunto (2017 :282) yang menyatakan bahwa deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan apa adanya hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti, serta berupa pemecahan masalah yang dihadapi dengan cara mengumpulkan data, dan menyusun laporan akhir. Peneliti menggunakan metode ini karena metode ini dapat digunakan untuk menganalisa dan mendeskripsikan data sehingga memperoleh gambaran secermat mungkin mengenai kesantunan berbahasa yang terkandung dalam novel *Konspirasi Alam Semesta*.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Peneliti membaca langsung isi dari novel “ *Konspirasi Alam Semesta* ” Karya Fiersa Besari, menganalisis semua data untuk kemudian dipilah-pilah berdasarkan data yang telah ditentukan sebelumnya pada bab III, untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang nilai moral, pendidikan, dan konflik batin tokoh utama dalam novel “ *konspirasi alam semesta* ” karya Fiersa Besari.

Berikut peneliti sajikan pembahasan penelitian Novel “*Konspirasi Alam Semesta*” Karya Fiersa Besari.

#### **4.1.1 Nilai Moral Dalam Novel *Konspirasi Alam Semesta*.**

Contoh :

1. Saat memutar tubuh dan beranjak pergi, lelaki itu menabrak seseorang. Tiga buah buku yang didekap orang itu jatuh berserakan.

**“Maaf ”, ujar lelaki itu sambil menunduk memunguti buku yang terjatuh.**

**“Enggak apa-apa”** jawab sebuah suara lembut. (hlm.2)

Dari kutipan novel tersebut, terlihat nilai moral Sosial yang dilakukan oleh tokoh utama yaitu, ketika ia tak sengaja menabrak seseorang sampai

bukunya terjatuh, ia langsung meminta maaf sambil memunguti buku yang terjatuh.

Contoh :

2. **“Saya temani menunggu taksi kalau begitu. Enggak baik perempuan jalan sendirian di tempat sepi malam-malam begini.”**(hlm. 11)

Dari kutipan di atas, terlihat nilai moral individual yang dilakukan oleh Juang kepada ana dengan maksud untung melindungi ana dan tidak membirkan ana menunggu taksi sendirian pada malam hari.

Contoh :

3. **Sejahterapun seseorang, ujungnya akan mendengarkan hati nurani.** Bahkan tangan yang menutup telinga pun akan lelah, Dan itulah yang dirasakan Juang. Setelah bulan demi bulan terlihat dalam sebuah riwayat yang hanya bisa dibisikkan.(hal.34)

Dari kutipan di atas, terlihat nilai moral Individual yang dilakukan oleh tokoh utama yaitu, ketika Juang berfikir keras tentang Ana Tida.

Contoh :

4. **“Masih kuat?”** tanya Juang menyodorkan sebotol air. Ana mereguk air botolan itu. **“ Masih ayo lanjut.”** Saat ana berupaya berdiri, ia limbung. Tangannya memegang bagian belakang kepalanya sendiri seolah menahan perih. Juang menangkapnya sesaat sebelum ia jatuh.

Dari kutipan di atas, terdapat nilai moral yaitu pada saat Juang menyodorkan sebotol air kepada ana di kutipan tersebut terdapat nilai moral saling membantu terhadap sesama.

#### 4.1.2 Nilai Pendidikan dalam Novel Konspirasi Alam Semesta

Contoh :

1. Dirinya resmi masuk dalam proses pelatihan hingga dua bulan ke depan. **Bukan karena pengelola perusahaannya adalah salah seorang teman David Gunawan, tapi karena kemampuan otaknya yang mumpuni.**(hlm.188).

Dari kutipan di atas, terlihat nilai pendidikan berupa kerja keras untuk mendapatkan pelatihan di sebuah perusahaan atas kemampuannya sendiri.

Contoh :

2. **“Anak laki-laki harus kuat. Enggak boleh menangis,”** tuturku menirukan kata kata yang kerap Bapak ucapkan kala aku kecil dulu.(hlm.88)

Dari kutipan di atas, terlihat nilai pendidikan berupa petuah sang ayah yang dikenang kembali oleh tokoh utama, Juang.

#### 4.1.3 Konflik Batindalam Novel Konspirasi Alam Semesta

Contoh :

3. “kamu ingat proposalku tentang timur Indonesia?”

Langkah Ana terhenti sejenak. “Iya”

**“Sudah disepakati. Aku akan pergi ke Papua.”**

**Gadis itu hanya mampu tersenyum kecut saat mendengar lelakinya akan pergi.**(hlm. 57)

Dari kutipan di atas, terlihat konflik batin yang dialami tokoh Ana, ia tak rela Juang nya pergi, namun itu adalah impian Juang.

4. Dua bulan pun melesat bagai peluru. **Kantor LSM mengabari bahwa tim pencarian telah dikerahkan ke kampung yang pernah diinformasikan Budi. Namun, tidak ada indikasi keberadaan tim yang berisi tiga orang itu.** Ana menyeka air matanya. Ia tidak berkehendak memikirkan yang

terburuk. Kepalanya sakit. Akhir akhir ini rasa pusing itu kerap kali melanda. Ia tak pernah menduga musim semi tak jua datang. (hal.67).

Dari kutipan di atas, terlihat konflik batin yang dialami tokoh Ana, ia tak mendapat kabar juang, hati berkecamuk, tim pencaharian tak kunjung beri kabar.

Contoh :

5. **“Aku bisa jelaskan.” Ana berlari ke arah sepeda motor tua. Juang menggelengkan kepala lalu menarik gas sekuat ia sanggup.**(hlm. 136)

Dari kutipan di atas terlihat konflik batin yang di alami Ana, ia ingin menjelaskan sesuatu ke Juang namun Juang malah pergi meninggalkan Ana tanpa mendengarkan sedikit penjelasan Ana.

Contoh :

6. **Ana menoleh ke arah ayahnya. “ Aku enggak suka hidup dan matiku ada di tangan dokter, seolah-olah mereka adalah dewa. Lagi pula papa dengar, kan? Kesempatan Cuma tiga puluh persen. Bagaimana kalau gagal?”**. (hlm. 149)

Dari kutipan di atas terlihat konflik yang di alami ana dengan ayahnya, karena mereka mempertimbangkan keselamatan hidup.

## 2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan penelitian pada novel “Konspirasi Alam Semesta” Karya Fiersa Besari. Peneliti menyimpulkan hasil yang telah di analisis tersebut yaitu

NO.	Hasil Penelitian	Jumlah Temuan
1.	Nilai Moral	4
2.	Nilai Pendidikan	2

---

3.	Konflik Batin	4
Jumlah		10

Berdasarkan analisis data penelitian di atas diperoleh bahwa kalimat yang mengandung nilai moral, nilai pendidikan, dan konflik batin yang terdapat pada novel “Konspirasi Alam Semesta” Karya Fiersa Besari terdapat 10 kalimat yang mengandung nilai moral, nilai pendidikan dan konflik batin dalam novel. Maka terjawablah pertanyaan penelitian tersebut bahwa novel “Konspirasi Alam Semesta” Karya Fiersa Besari.

#### **E. KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh bahwa novel Konspirasi Alam Semesta memiliki nilai Moral, Pendidikan, dan Konflik Batin Tokoh Utama.
2. Di dalam Novel Konspirasi Alam Semesta, tidak memiliki nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan.
3. Dalam Novel Konspirasi Alam Semesta, tokoh Utama juang memiliki banyak Konflik Batin dalam tiap ceritanya.
4. Konflik batin adalah dua keinginan yang saling bertentangan yang terjadi di dalam hati jiwa seseorang.
5. Novel adalah karya sastra yang mengisahkan problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh secara utuh. Kisah novel berawal dari kemunculan suatu persoalan yang dialami tokoh hingga tahap penyelesaiannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rahman. (2016). *Konflik Psikologi Tokoh Protagonis Novel “Jalan TakAda Ujung” Karya Mukhtar Lubis*. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako
- Ahmadi, Abu. 2017. *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka cipta.
- Aminuddin. (2016). *Apresiasi Prosa Fiksi*. Malang: IKIP Malang.
- Aminuddin. (2014). *Sekitar Masalah Sastra Beberapa Prinsip dan Modal Pengembangannya*. Malang: Yayasan Asih Asuh Malang.
- Al-Ma’ruf, Ali Imron. 2016. *Kajian Stilistika Perspektif Kritik Holistik*. Surakarta:UNSPress.
- Alwisol. 2015. *Psikologi Kepribadian*. Malang:Universitas Muhamadiyah. Malang Press.
- Arif, Iman Setiadi. (2017). *Dinamika Kepribadian Gangguan dan Terapinya*. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer dan Agustina. 2016. *Sosiolinguistik:Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Erlyn. (2018). *Analisis Psikologi Tokoh Utama Novel “Merah Itu Cinta” Karya Rudy Gunawan*. Palu: Universitas Tadulako.
- Freud, Sigmund. 2016. *Pengantar Umum Psikoanalisis*. Yogyakarta: Pustaka
- PelajarFriedman dan Miriam W. (2016). *kepribadian. Teori Klasik dan Riset Modern Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Hambali dan Jaenudin. (2013). *Psikologi Kepribadian (lanjutan) Studi Atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.



Moechiam, Herniwatty. 2017. *Tumbuh di Tengah Badai*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Tansliova, Lili. 2019. Kritik Sosial dan Karakteristik Tokoh dalam Novel “Negeri di Ujung Tanduk” Karya Tere Liye. *Jurnal Artikulasi* Volume 8 Nomor, Oktober 2019. Diakses pada <https://usi.ac.id/jurnal/index.php/artikulasi/article/view/177>

Windamayanti, Crish dan Netti Marini. 2020. Analisis Nilai Religius dan Nilai Sosiopsikologis dalam Novel “Mimpi Anak Pulau” Karya Abidah El Khalieqy. *Jurnal Artikulasi* Volume 9 Nomor 1, April 2020, Diakses pada <https://usi.ac.id/jurnal/index.php/artikulasi/article/view/202/207>